



PENYULUHAN DAN PELATIHAN APLIKASI ZAHIR ACCOUNTING BAGI UMKM INDUSTRI TEKSTIL (SKALA RUMAH TANGGA) SEWETJUMPUTAN DI DESA SUKA TENANG, ILIR TIMUR II, PALEMBANG

Oleh

Sri Hartati¹, Maya Matofani², KM. Faisal Reza³, Rajita Najih Reliza⁴, Syamsul Falaq⁵

^{1,2,3,4,5}Prodi Manajemen Keuangan Politeknik Akamigas Palembang

Email: sri_hartati@pap.ac.id

Article History:

Received: 02-01-2026

Revised: 21-01-2026

Accepted: 05-02-2026

Keywords:

UMKM, Zahir

Accounting, Pencatatan

Keuangan Digital,

Pelatihan Akuntansi,

Literasi Keuangan

Abstract: Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam melakukan pencatatan keuangan berbasis digital melalui penggunaan aplikasi Zahir Accounting. Sasaran kegiatan adalah pelaku UMKM industri tekstil skala rumah tangga Sewet Jumputan yang berlokasi di Desa Suka Tenang, Kecamatan Ilir Timur II, Kota Palembang. Permasalahan utama yang dihadapi mitra adalah minimnya pengetahuan mengenai pencatatan keuangan yang sistematis serta rendahnya pemanfaatan teknologi digital dalam pengelolaan keuangan usaha. Metode pelaksanaan kegiatan meliputi tahap sosialisasi, penyuluhan, pelatihan, praktik langsung penggunaan aplikasi, serta evaluasi kegiatan melalui kuesioner dan observasi. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta mengenai pentingnya pencatatan keuangan dari 30% sebelum pelatihan menjadi 85% setelah pelatihan. Selain itu, sekitar 75–80% peserta mampu mengoperasikan fitur dasar aplikasi Zahir Accounting secara mandiri, seperti pencatatan transaksi, pengelolaan persediaan, serta penyusunan laporan keuangan sederhana. Sebanyak 88% peserta menilai bahwa aplikasi tersebut mudah digunakan dan sesuai dengan kebutuhan usaha mikro. Kegiatan ini juga memperoleh tingkat kepuasan peserta sebesar 90%. Dengan demikian, pelatihan penggunaan aplikasi Zahir Accounting terbukti efektif dalam meningkatkan literasi keuangan dan mendorong digitalisasi pengelolaan keuangan pada UMKM, sehingga diharapkan mampu mendukung pengelolaan usaha yang lebih tertib, efisien, dan profesional

PENDAHULUAN

Di tengah perkembangan teknologi saat ini, pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dituntut untuk bisa mengikuti perubahan, termasuk dalam hal pencatatan keuangan. Banyak UMKM, terutama yang tergolong usaha mikro dengan omzet sekitar 25 juta rupiah per bulan, masih mencatat keuangan secara manual bahkan ada yang tidak mencatat sama sekali.

Kebiasaan ini dapat berdampak buruk bagi keberlangsungan usaha. Pencatatan



manual sering kali tidak rapi, tidak konsisten, dan rawan hilang atau salah hitung. Pada beberapa kasus, penjual hanya mengandalkan ingatan untuk mengetahui pemasukan harian, tanpa menghitung biaya operasional, persediaan, atau beban usaha lainnya. Akibatnya, pemilik usaha tidak tahu berapa sebenarnya keuntungan setiap bulan, sulit membedakan mana uang pribadi dan uang usaha, dan tidak memiliki laporan keuangan ketika dibutuhkan misalnya saat mengajukan pinjaman, mengikuti program pemerintah, bekerja sama dengan pihak ketiga, atau sekadar memahami perkembangan usahanya sendiri.

Sebagai seorang akademisi dengan latar belakang ekonomi, khususnya di bidang akuntansi, penulis melihat langsung bahwa minimnya pengetahuan akuntansi dan kurangnya pemahaman mengenai pentingnya laporan keuangan menjadi salah satu tantangan terbesar UMKM dalam bertumbuh. Padahal, pencatatan keuangan yang sederhana tetapi teratur merupakan fondasi penting untuk menjaga stabilitas usaha, mengukur kinerja, serta mengambil keputusan yang lebih tepat.

Oleh karena itu, sudah saatnya UMKM mulai beralih ke pencatatan keuangan digital. Salah satu solusi yang mudah digunakan dan relevan dengan kebutuhan UMKM adalah aplikasi **Zahir Accounting**. Aplikasi ini merupakan produk lokal yang dirancang khusus untuk membantu usaha kecil dalam mencatat transaksi, mengatur persediaan, serta menyusun laporan keuangan secara otomatis dan akurat. Dengan penggunaan aplikasi, kesalahan perhitungan dapat diminimalkan, data lebih aman, dan pelaku UMKM dapat memahami kondisi keuangan secara lebih cepat dan tepat.

Penyuluhan ini bertujuan untuk mengenalkan dan membimbing pelaku UMKM, khususnya usaha mikro, agar mampu menggunakan Zahir Accounting sebagai alat bantu pencatatan yang praktis, sederhana, dan sesuai dengan kebutuhan usaha mereka sehari-hari. Dengan pencatatan yang lebih rapi, terstruktur, dan berbasis teknologi, diharapkan pelaku UMKM dapat mengelola usahanya dengan lebih baik, mengetahui kondisi keuangan secara jelas, serta mengambil keputusan usaha yang lebih tepat dan menguntungkan.

Pelaku UMKM yang menjadi sasaran dalam kegiatan ini adalah **Sewet Jumputan**, sebuah UMKM yang berlokasi di Kota Palembang. Adapun kendala yang dihadapi Sewet Jumputan saat ini adalah kurangnya pemahaman terkait pencatatan keuangan yang terstandar serta minimnya pengetahuan mengenai sarana dan prasarana digital yang dapat membantu mereka dalam mengelola data keuangannya. Padahal, praktik akuntansi sederhana seperti mencatat pemasukan dan pengeluaran, menghitung laba rugi, serta mengelola arus kas sangat penting untuk kelangsungan dan pertumbuhan usaha. Hambatan tersebut menjadi dasar perlunya pelatihan aplikasi akuntansi digital yang mudah diaplikasikan oleh pelaku UMKM, khususnya bagi mereka yang belum terbiasa dengan sistem keuangan terkomputerisasi.

Perumusan Masalah

Permasalahan utama Penyuluhan dan pelatihan penerapan aplikasi Zahir Accounting bagi UMKM industri Industri Tekstil (Skala Rumah Tangga) Sewetjumputan di Desa Suka Tenang, Ilir Timur II, Palembang ini adalah:

- Bagaimana cara sederhana dan praktis agar pelaku UMKM mikro bisa mulai mencatat keuangan secara teratur?
- Apa manfaat menggunakan aplikasi Zahir Accounting dibandingkan pencatatan manual?



- Bagaimana tahapan penggunaan Zahir Accounting yang sesuai untuk UMKM dengan kapasitas terbatas?
- Apakah aplikasi ini cocok dan terjangkau untuk usaha dengan omzet kecil?
- Bagaimana aplikasi akuntansi digital dapat membantu meningkatkan akurasi, efisiensi, dan kualitas laporan keuangan UMKM?

Tujuan

Adapun tujuan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah :

1. Memberikan pemahaman kepada UMKM tentang pentingnya pencatatan keuangan yang baik dan sistematis.
2. Mengenalkan aplikasi Zahir Accounting sebagai solusi digital pencatatan keuangan yang mudah digunakan dan sesuai untuk usaha berskala kecil
3. Memberikan pengetahuan kepada peserta dalam mencatat transaksi, membuat laporan keuangan, dan mengelola stok menggunakan Zahir Accounting.
4. Mendorong profesionalitas dan efisiensi usaha mikro melalui kebiasaan mencatat yang sistematis dan berbasis data.
5. Membekali peserta agar siap menyusun laporan keuangan dasar secara mandiri dan digital.

Manfaat

Adapun manfaat kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah:

- Menghemat waktu dalam mencatat transaksi dan membuat laporan.
- Mengetahui kondisi usaha secara cepat dan akurat.
- Membantu mengambil keputusan bisnis berdasarkan data.
- Menjadi lebih siap jika ingin mengajukan pinjaman ke bank (karena laporan keuangan sudah rapi).
- Usaha jadi lebih profesional dan tertata.

LANDASAN TEORI

UMKM di Indonesia

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan sektor yang memiliki peranan sangat penting dalam perekonomian Indonesia. UMKM tidak hanya menjadi tulang punggung ekonomi nasional, tetapi juga berkontribusi besar terhadap penyerapan tenaga kerja, pengentasan kemiskinan, dan pemerataan pembangunan ekonomi di berbagai wilayah. Di tengah dinamika ekonomi global dan tantangan digitalisasi, UMKM tetap menjadi sektor yang tangguh dan fleksibel, terutama dalam menghadapi krisis seperti pandemi COVID-19 beberapa waktu lalu.

Menurut data Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (Kemenkop UKM), jumlah UMKM di Indonesia mencapai lebih dari **64 juta unit usaha**, yang mencakup lebih dari **99% dari total pelaku usaha nasional**. Dari jumlah tersebut, lebih dari 98% dikategorikan sebagai usaha mikro, sisanya terdiri dari usaha kecil dan menengah. UMKM juga menyumbang sekitar **60% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB)** nasional dan menyerap lebih dari **97% tenaga kerja**.

UMKM tersebar di berbagai sektor, mulai dari perdagangan, kuliner, pertanian, perikanan, industri kreatif, hingga jasa. Karakteristik utama UMKM adalah skala usaha yang relatif kecil, penggunaan teknologi yang masih terbatas, serta manajemen yang bersifat informal dan sederhana. Meskipun demikian, UMKM memiliki keunggulan dalam hal



ketahanan terhadap krisis dan kemampuan beradaptasi dengan perubahan pasar secara cepat.

2.1 Pentingnya Pencatatan Keuangan

Pencatatan keuangan merupakan fondasi utama dalam menjalankan sebuah usaha, baik skala kecil, menengah, maupun besar. Melalui pencatatan yang sistematis dan teratur, pelaku usaha dapat memperoleh gambaran yang jelas dan menyeluruh mengenai kondisi keuangan usahanya. Informasi ini mencakup jumlah pemasukan, pengeluaran, aset yang dimiliki, kewajiban yang harus dibayar, hingga besarnya laba atau kerugian yang diperoleh dalam periode tertentu. Tanpa pencatatan yang baik, pelaku usaha akan kesulitan menilai kinerja usahanya secara objektif dan berisiko mengambil keputusan yang kurang tepat.

Dengan adanya pencatatan keuangan yang rapi, pelaku usaha dapat menghitung secara akurat apakah kegiatan operasional yang dijalankan menghasilkan keuntungan atau justru menimbulkan kerugian. Data keuangan yang terdokumentasi juga membantu dalam mengendalikan arus kas (cash flow), sehingga pemasukan dan pengeluaran dapat dikelola secara lebih efektif dan efisien. Hal ini sangat penting untuk menjaga keberlangsungan usaha, karena banyak usaha yang sebenarnya memiliki potensi keuntungan namun mengalami kesulitan akibat pengelolaan keuangan yang kurang tertib.

Selain itu, pencatatan keuangan menjadi dasar dalam penyusunan laporan keuangan seperti laporan laba rugi, laporan arus kas, dan neraca. Laporan-laporan ini tidak hanya berguna bagi pemilik usaha untuk mengevaluasi perkembangan bisnis, tetapi juga dibutuhkan untuk kepentingan eksternal, seperti pengajuan pinjaman ke lembaga keuangan, menarik investor, maupun memenuhi kewajiban perpajakan. Dengan laporan keuangan yang tersusun baik, kredibilitas dan profesionalisme usaha akan meningkat di mata pihak luar.

Lebih jauh lagi, kebiasaan melakukan pencatatan keuangan secara rutin dapat membentuk sikap disiplin, teliti, dan bertanggung jawab dalam mengelola usaha. Pelaku usaha menjadi lebih sadar terhadap setiap transaksi yang terjadi dan lebih berhati-hati dalam mengambil keputusan finansial. Dengan demikian, pencatatan keuangan tidak hanya berfungsi sebagai alat administrasi, tetapi juga sebagai instrumen strategis dalam perencanaan, pengendalian, dan pengembangan usaha di masa depan (Mulyadi, 2016).

Aplikasi Zahir Accounting

Zahir Accounting merupakan salah satu aplikasi atau perangkat lunak akuntansi yang dikembangkan oleh perusahaan nasional Indonesia dan dirancang khusus untuk membantu pelaku usaha dalam mengelola pencatatan serta pelaporan keuangan secara terstruktur dan terintegrasi. Aplikasi ini banyak digunakan oleh berbagai skala usaha, mulai dari usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) hingga perusahaan menengah, karena kemudahan penggunaan dan fitur yang sesuai dengan kebutuhan bisnis di Indonesia.

Zahir Accounting memungkinkan pengguna untuk melakukan pencatatan seluruh transaksi keuangan secara digital, meliputi transaksi penjualan, pembelian, penerimaan dan pengeluaran kas, pengelolaan piutang dan utang, serta pencatatan persediaan barang. Dengan sistem pencatatan yang terkomputerisasi, pelaku usaha tidak lagi bergantung pada pencatatan manual menggunakan buku tulis atau lembar kerja spreadsheet seperti Microsoft Excel, yang berisiko terjadi kesalahan pencatatan dan keterlambatan penyusunan laporan.

Salah satu keunggulan utama Zahir Accounting adalah kemampuannya dalam menyajikan laporan keuangan secara otomatis dan *real-time*. Laporan yang dapat dihasilkan



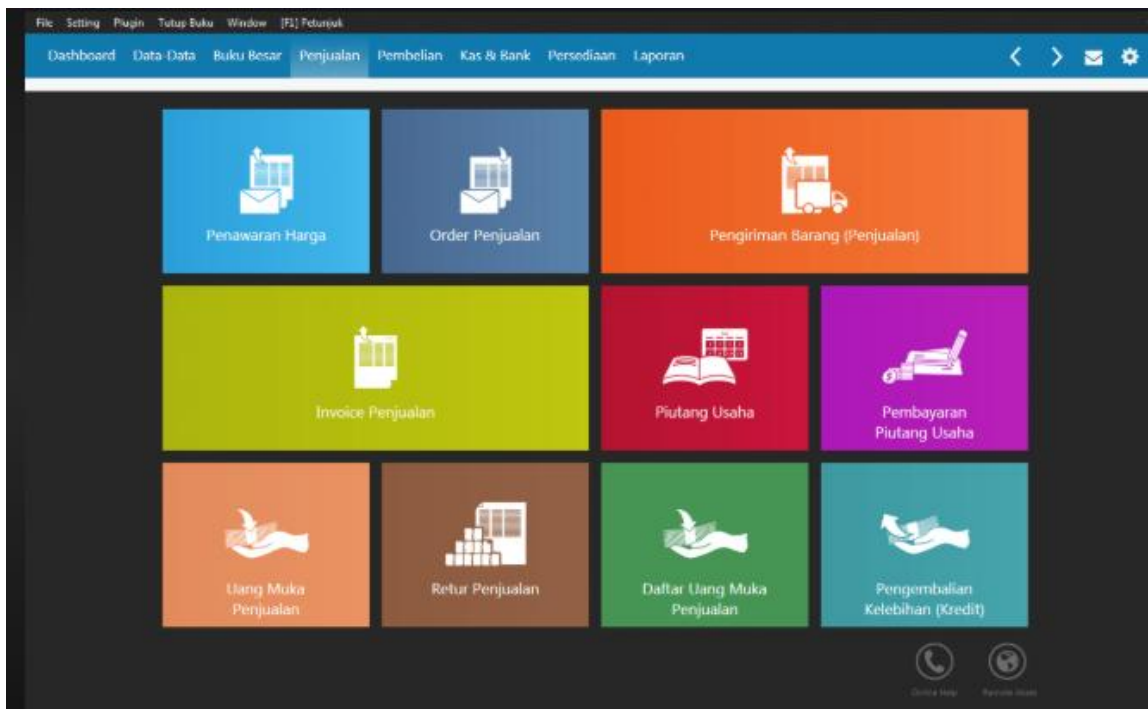
antara lain laporan laba rugi, neraca, laporan arus kas, laporan perubahan modal, serta laporan persediaan barang. Laporan-laporan tersebut disajikan secara sistematis dan mudah dipahami, sehingga dapat membantu pelaku UMKM dalam memantau kondisi keuangan usaha, mengevaluasi kinerja bisnis, serta mendukung pengambilan keputusan yang lebih tepat.

Selain itu, Zahir Accounting juga dilengkapi dengan antarmuka yang *user-friendly* dan fitur pengaturan akun yang fleksibel, sehingga dapat disesuaikan dengan jenis dan karakteristik usaha. Aplikasi ini mendukung proses pengelolaan keuangan yang lebih efisien, transparan, dan akuntabel, serta mendorong pelaku UMKM untuk mulai menerapkan praktik pembukuan yang sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku.

Fitur-fitur Zahir Accounting yang Bermanfaat bagi UMKM:

- **Pencatatan Transaksi Otomatis**
Setiap kali ada penjualan, pembelian, atau pengeluaran, bisa langsung dicatat dan otomatis masuk ke laporan keuangan.
- **Laporan Keuangan Lengkap dan Mudah Dibaca**
Aplikasi ini menyediakan laporan laba-rugi, laporan arus kas, neraca, hingga laporan stok barang semuanya tinggal klik!
- **Mudah Digunakan, Tidak Perlu Latar Belakang Akuntansi**
Tampilannya sederhana dan dirancang agar bisa digunakan oleh siapa saja, termasuk yang belum punya pengalaman akuntansi.
- **Kelola Persediaan dan Stok Barang**
Pelaku usaha bisa tahu jumlah stok secara real-time, sehingga tidak kehabisan atau kelebihan barang.
- **Pengingat Piutang dan Utang**
Zahir juga bisa mencatat siapa saja pelanggan yang masih berutang dan kapan jatuh temponya, sehingga lebih tertib.

Tabel 1.Format Aplikasi Zahir Accounting



BAB III

METODE PELAKSANAAN



3.1 Kerangka Pemecahan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan perumusan masalah dapat disusun program kerangka pemecahan masalah yang dilakukan:

a. Tahap Sosialisasi

Tahap sosialisasi merupakan langkah awal yang dilakukan untuk memperkenalkan tujuan, manfaat, serta rencana pelaksanaan kegiatan kepada para pelaku UMKM. Pada tahap ini, tim pengabdian melakukan:

- Penyampaian informasi melalui media komunikasi seperti pamflet, grup WhatsApp UMKM, dan kunjungan langsung ke sentra usaha.
- Pendataan peserta yang berminat mengikuti kegiatan penyuluhan.
- Identifikasi kebutuhan peserta terkait pemahaman akuntansi dasar dan penggunaan aplikasi keuangan.

Tahap ini bertujuan untuk memastikan bahwa peserta memahami pentingnya pencatatan keuangan digital serta mempersiapkan mereka untuk mengikuti kegiatan pelatihan secara aktif.

b. Tahap Penyuluhan/Pelatihan

Tahap inti dari kegiatan pengabdian adalah pelaksanaan penyuluhan dan pelatihan penggunaan **Zahir Accounting**. Kegiatan dilaksanakan melalui metode ceramah interaktif, demonstrasi, dan praktik langsung. Materi pelatihan meliputi:

- Pengantar akuntansi dasar untuk UMKM.
- Pengenalan fitur utama Zahir Accounting, seperti pencatatan transaksi, pengelolaan persediaan, laporan keuangan, dan pengaturan akun.
- Simulasi penggunaan aplikasi mulai dari pembuatan perusahaan, input transaksi harian, hingga menghasilkan laporan keuangan.
- Pendampingan langsung (*hands-on practice*) untuk memastikan peserta benar-benar memahami cara mengoperasikan aplikasi tersebut.

Melalui tahapan ini, peserta diharapkan memperoleh pengetahuan praktis dan kemampuan teknis dalam penggunaan Zahir Accounting sebagai alat pencatatan keuangan usaha mereka.

c. Tahap Evaluasi

Evaluasi dilakukan untuk mengukur tingkat keberhasilan kegiatan pengabdian dan sejauh mana peserta memahami materi yang disampaikan. Proses evaluasi meliputi:

- Pengisian kuesioner untuk menilai kepuasan peserta, pemahaman materi, serta efektivitas pelatihan.
- Pengamatan langsung terhadap kemampuan peserta dalam menggunakan aplikasi selama sesi praktik.
- Diskusi umpan balik (*feedback*) untuk mengidentifikasi kendala dan kebutuhan lanjutan.

Hasil evaluasi digunakan sebagai dasar untuk perbaikan kegiatan pengabdian selanjutnya serta memberikan gambaran mengenai implementasi aplikasi Zahir Accounting oleh UMKM dalam kegiatan usaha mereka.

Realisasi Pemecahan Masalah

Tabel 2 . Jadwal Kegiatan PKM



No	Kegiatan	Waktu	Tanggal	Keterangan
1	Survei Lokasi	08.00- selesai	22 Agustus 2025	Tim PKM
2	Mengantar surat Permohonan	08.00- selesai	23 Agustus 2025	Tim PKM
3	Mengambil surat balasan	10.00- selesai	29 Agustus 2025	Tim PKM
4	Pengambilan Surat Tugas dari Lembaga	08.00- selesai	8 September 2025	Tim PKM
5	Pembuatan Berita Acara	08.00- selesai	9 September 2025	Tim PKM
6	Pelaksanaan Penyuluhan pertama	08.00 – 11.00	10 Oktober 2025	Tim PKM
7	Pelaksanaan Penyuluhan kedua	08.00 – 11.00	14 November 2025	Tim PKM
8	Pelaksanaan Penyuluhan ketiga	08.00 – 11.00	13 Desember 2025	Tim PKM
9	Pelaksanaan Penyuluhan keempat	08.00 – 11.00	24 Januari 2026	Tim PKM

Kegiatan penyuluhan mengenai pelatihan penerapan aplikasi Zahir Accounting bagi UMKM Industri Tekstil (Skala Rumah Tangga) Sewetjumpitan di Desa Suka Tenang, Ilir Timur III, Palembang. Jadwal kegiatan penyuluhan ditunjukkan tabel 2.

Khalayak Sasaran

Masyarakat sekitar Industri Tekstil (Skala Rumah Tangga) Sewetjumpitan Di Desa Suka Tenang, Ilir Timur II, Palembang yang menjadi peserta kegiatan penyuluhan. Presentasi tentang Penyuluhan dan pelatihan penerapan aplikasi Zahir Accounting bagi UMKM Industri Tekstil (Skala Rumah Tangga) Sewetjumpitan Di Desa Suka Tenang, Ilir Timur II, Palembang merupakan salah satu misi Program Studi Manajemen Keuangan yaitu memberikan kontribusi dan kegiatan produktif bagi peningkatan kualitas kehidupan masyarakat yang berwawasan.

3.1 Metode Kegiatan

Metode kegiatan yang dilakukan terdiri dari beberapa tahap sebagai



prosedur kegiatan penyuluhan agar para peserta dapat menambah pengetahuan tentang Penyuluhan dan pelatihan penerapan aplikasi Zahir Accounting bagi UMKM Industri Tekstil (Skala Rumah Tangga) Sewetjumputan di Desa Suka Tenang, Ilir Timur II, Palembang antara lain :

1. Presentasi; menjelaskan tentang Ppenyuluhan dan pelatihan penerapan aplikasi Zahir Accounting bagi UMKM Industri Tekstil (Skala Rumah Tangga)
2. Diskusi; Memberikan kesempatan kepada peserta untuk menanyakan yang berkaitan dengan Ppenyuluhan dan pelatihan penerapan aplikasi Zahir Accounting bagi UMKM Industri Tekstil (Skala Rumah Tangga) Sewetjumputan Di Desa Suka Tenang, Ilir Timur II, Palembang

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa penyuluhan dan pelatihan penerapan aplikasi Zahir Accounting bagi UMKM industri tekstil skala rumah tangga Sewet Jumputan di Desa Suka Tenang, Ilir Timur II, Palembang telah dilaksanakan sesuai dengan tahapan yang direncanakan. Kegiatan ini diikuti oleh pelaku usaha dan masyarakat sekitar yang terlibat langsung dalam pengelolaan usaha Sewet Jumputan.

Berdasarkan hasil evaluasi, diperoleh data sebagai berikut:

a. **Tingkat Pemahaman Pencatatan Keuangan**

Sebelum kegiatan penyuluhan, hanya sekitar 30% peserta yang memahami pentingnya pencatatan keuangan usaha secara teratur, sementara 70% lainnya belum melakukan pencatatan atau masih mencatat secara tidak konsisten. Setelah kegiatan pelatihan, terjadi peningkatan signifikan, di mana 85% peserta menyatakan telah memahami pentingnya pencatatan keuangan yang sistematis dan mampu membedakan keuangan pribadi dengan keuangan usaha.

b. **Pemahaman Penggunaan Aplikasi Zahir Accounting**

Hasil kuesioner menunjukkan bahwa 80% peserta menyatakan mampu memahami fitur dasar Zahir Accounting, seperti pencatatan transaksi penjualan, pembelian, dan pengeluaran. Sebanyak 75% peserta mampu melakukan input transaksi secara mandiri saat sesi praktik, sedangkan 25% peserta masih memerlukan pendampingan lanjutan.

c. **Kemudahan Penggunaan Aplikasi**

Sebanyak 88% peserta menyatakan bahwa aplikasi Zahir Accounting mudah digunakan dan sesuai dengan kebutuhan usaha mikro, meskipun sebelumnya belum pernah menggunakan aplikasi akuntansi digital. Sementara itu, 12% peserta merasa masih membutuhkan waktu adaptasi, terutama dalam memahami istilah akuntansi dasar.

d. **Manfaat terhadap Pengelolaan Usaha**

Berdasarkan hasil evaluasi, 82% peserta menyatakan bahwa penggunaan Zahir Accounting membantu mereka mengetahui kondisi keuangan usaha secara lebih cepat dan akurat. Selain itu, 78% peserta menyatakan lebih percaya diri dalam mengelola usaha dan mengambil keputusan bisnis setelah memahami laporan keuangan sederhana.

e. **Tingkat Kepuasan Peserta**



Secara keseluruhan, tingkat kepuasan peserta terhadap kegiatan penyuluhan mencapai 90%, yang menunjukkan bahwa materi, metode penyampaian, dan pendampingan dianggap relevan dan bermanfaat bagi pelaku UMKM.

Pembahasan

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian ini berhasil meningkatkan literasi keuangan dan pemanfaatan teknologi digital pada UMKM Sewet Jumputan. Peningkatan pemahaman pencatatan keuangan dari 30% menjadi 85% menunjukkan bahwa metode penyuluhan yang bersifat praktis dan aplikatif sangat efektif bagi pelaku usaha mikro.

Tingginya persentase peserta yang mampu mengoperasikan aplikasi Zahir Accounting (75–80%) membuktikan bahwa aplikasi ini sesuai dengan karakteristik UMKM yang memiliki keterbatasan sumber daya dan latar belakang pendidikan akuntansi. Hal ini sejalan dengan tujuan pengabdian, yaitu memberikan solusi pencatatan keuangan yang sederhana namun terstandar.

Selain itu, tingkat kepuasan peserta yang mencapai 90% menunjukkan bahwa kegiatan ini tidak hanya memberikan pengetahuan, tetapi juga mampu mengubah pola pikir pelaku UMKM mengenai pentingnya pencatatan keuangan digital sebagai bagian dari profesionalitas usaha.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan, evaluasi, dan pembahasan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, dapat disimpulkan bahwa:

- a. Penyuluhan dan pelatihan berhasil meningkatkan pemahaman pencatatan keuangan UMKM dari 30% menjadi 85%.
- b. Sebanyak 75–80% peserta mampu mengoperasikan aplikasi Zahir Accounting secara mandiri setelah pelatihan.
- c. Aplikasi Zahir Accounting dinilai mudah digunakan oleh 88% peserta dan sesuai untuk UMKM berskala mikro.
- d. Penggunaan aplikasi akuntansi digital terbukti meningkatkan akurasi, efisiensi, dan kualitas laporan keuangan UMKM.
- e. Tingkat kepuasan peserta yang mencapai 90% menunjukkan keberhasilan kegiatan pengabdian ini.

SARAN

Sebagai tindak lanjut, disarankan agar:

- a. Pelaku UMKM terus menerapkan pencatatan keuangan digital secara konsisten dalam kegiatan usaha sehari-hari.
- b. Dilakukan pendampingan lanjutan untuk memastikan implementasi aplikasi berjalan berkelanjutan.
- c. Kegiatan serupa dapat diperluas ke UMKM lain agar semakin banyak pelaku usaha yang melek akuntansi dan teknologi.



DAFTAR REFERENSI

- [1] Andriani, R., & Sari, D. P. (2022). *Pemanfaatan Aplikasi Akuntansi untuk Meningkatkan Efisiensi UMKM di Era Digital*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis, 15(3), 120–130.
- [2] Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). (2018). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM)*. Jakarta: IAI.
- [3] Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia. (2021). *Laporan Tahunan Pengembangan UMKM di Indonesia*. Jakarta: Kemenkop UKM.
- [4] Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- [5] Sulistyowati, L. (2021). "Penerapan Software Akuntansi untuk UMKM dalam meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan." *Jurnal Abdimas*, Vol. 5(1), 34–40.
- [6] UU No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.
- [7] Wicaksono, A. (2020). *Manajemen Keuangan UMKM: Strategi dan Praktik di Lapangan*. Yogyakarta: Deepublish.
- [8] Zahir Internasional. (2022). *Panduan Zahir Accounting Versi 6*. Diakses dari: <https://zahiraccounting.com>
- [9] Zahir Software. (2023). *Panduan Penggunaan Aplikasi Zahir Accounting*. Jakarta: PT Zahir Internasional.



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN